

Vol. I No. 4 Oktober - Desember 2021

ISSN : 2775 - 2380

# JURNAL FADILLAH

## MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & UMUM



PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

## **MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH SMA SWASTA AL-ULUM MEDAN**

Deni Lerizal, Dr. Inom Nasution, M.Pd. Dr. Muhammad rifa'i, M.Pd  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara Jl. William Iskandar Ps. V Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan,  
Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. 20371  
*Email: [denilerizal@gmail.com](mailto:denilerizal@gmail.com)*

### **ABSTRAK**

Dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Swasta Islam Al-Ulum Medan. Pendekatan ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan teknik triangulasi melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun tujuan penelitian ini ingin mengungkapkan : (1) Bagaimana Proses implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah Sma Swasta Al-Ulum Medan, (2) Bagaimana efektivitas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah Sma Swasta Al-Ulum Medan, (3) Apa sajakah Faktor pendukung dan penghambat dalam Proses implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah SMA Swasta Al-Ulum Medan, Temuan penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu: (1) Proses implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah seorang guru harus mengecek kehadiran siswa, mengumpulkan hasil pekerjaan siswa, pendistribusian bahan dan alat, mengumpulkan informasi dari siswa, mencatat data, pemeliharaan arsip (2) Efektifitas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah seorang guru harus memberi tujuan pengajaran yang jelas kepada murid dan juga memberi pengaturan waktu, pengaturan ruangan (fasilitas), dan juga memberi pengelompokan peserta didik dalam belajar . (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah kalau pendukung nya itu guru sudah mendapatkan informasi dan dukungan pertama kali buku-buku yang berkenaan dengan pendidikan kalau penghambatnya yaitu kurangnya biaya atau dana BOS untuk melengkapi alat-alat peserta didik, sehingga alat-alat peserta didik seperti kursi dan meja mereka sangat terbatas.

***Kata Kunci*** : *Manajemen Kelas dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu bidang kehidupan yang menunjang terciptanya generasi penerus bangsa yang berkompeten. Melalui pendidikan, seorang individu atau peserta didik dapat memiliki sejumlah keterampilan serta pengetahuan atau wawasan mengenai suatu bidang ilmu. Melalui pendidikan pula, karakter dari peserta didik akan terbentuk. Karakter akan terbentuk dengan baik atau buruk tergantung pada pendidikan yang diperolehnya. Sehingga di sinilah letak betapa beratnya peran seorang pendidik dalam dunia pendidikan.

Langeveld dalam Syafaruddin mengemukakan bahwa, pendidikan adalah memberi pertolongan secara sadar dan sengaja kepada seorang anak (yang belum dewasa) dalam pertumbuhannya menuju ke arah kedewasaan dalam arti dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab atas segala tindakannya menurut pilihannya sendiri. (Syafaruddin,2012:12)

Selain itu peningkatan kualitas sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai agen pembelajaran disekolah. Semakin meningkatnya kualitas seorang guru maka diharapkan siswa yang menjadi peserta didik dalam proses pembelajaran akan meningkat kualitasnya. Indikator dari peningkatan dari kualitas guru salah satunya adalah kompetensi

guru dalam bidangnya masing- masing. Diharapkan dengan adanya peningkatan kompetensi guru dapat memberikan kontribusi yang besar dan sangat berpengaruh untuk peningkatan kinerja guru. Selain kompetensi, indikator lainnya yang diharapkan memberikan kontribusi yang besar dan signifikan dalam kinerja guru adalah motivasi dan kepemimpinan kepala sekolah. (Piyanda,2018:6)

Kelas merupakan suatu tempat anak belajar untuk mendapatkan ilmu, berinteraksi dengan teman serta pembentukan pribadi yang baik. Kegiatan belajar peserta didik yang berada di sekolah diharapkan secara intens berjalan di kelas. Dalam lingkup kelas terdiri dari peserta didik yang dapat ditinjau dari cara belajar mereka, karakter peserta didik, hubungan sosial, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam proses belajarmengajar. (Suwamo,2009:56)

Dalam perencanaan terlebih yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya, karena perencanaan berarti memilih sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan , kapan , bagaimana, dan oleh siapa. Untuk pelaksanaan, yakni merupakan inti dari manajemen yang menggerakkan untuk mencapai sebuah hasil, serta pengawasan merupakan usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik dari kegiatan yang telah ditentukan. (Hidayat dan Wijaya,2017:20-30)

Manajemen kelas merupakan proses untuk mengontrol tingkah laku siswa. Penggunaan disiplin sangat menonjol dalam defenisi ini. Manajemen kelas diartikan sebagai seperangkat kegiatan guru untuk memaksimalkan kebebasan siswa. Kaitannya dengan tugas guru adalah memaksimalkan perwujudan kebebasan siswa, maksudnya guru membantu siswa untuk merasa bebas melakukan yang ingin dilakukannya. (Suherman dan Nurjannah,2013:18)

Wilford A. Weber dalam Yuyus Suherman dan Nurjannah memandang manajemen kelas sebagai perangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui peggunaan disiplin, seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas dengan cara mengikuti petunjuk/resep yang telah disajikan, seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas yang efektif melalui perencanaan pembelajaran yang bermutu dan dilaksanakan dengan baik. (Suherman dan Nurjannah,2013:84)

Mulyadi dalam Muldyana mengemukakan manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis. Maka dari itu seorang guru memiliki andil yang sangat penting dan berperan terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Didalam kelas guru melaksanakan dua tugas pokoknya yaitu kegiatan mengajar dan mengelola kelas. (Nugraha, 2018:29)

Dari penjelasan di atas pihak SMA Swasta Al-ulum Medan perlu melakukan dan menerapkan manajemen kelas dengan sebaik mungkin sehingga dapat menjadikan siswa/i lebih semangat dalam belajar dan lebih inovatif ketika pembelajaran di dalam kelas berlangsung sehingga tujuan yang diharapkan oleh pihak sekolah dan masyarakat dapat tercapai.

Di SMA Swasta AL-ulum Medan ini mengenai manajemen kelasnya kurang efektif dikarenakan kurangnya pengetahuan individu tiap tiap siswa dan siswi yang ada didalam kelas sehingga membuat prestasi belajar siswa nya menurun. Permasalahan ini di akibatkan karena kurangnya sikap ketegasan guru terhadap siswa dan kurangnya kepedulian terhadap siswa dan juga kurangnya adab dan sopan santun murid terhadap gurunya dan masih ada beberapa siswa yang kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Istilah penelitian ini mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti juga memiliki peranan yang besar memegang kendali dan menentukan data yang diperoleh. Oleh sebab itu, instrumen penting penelitian Implementasi Manajemen Kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah SMA Swasta Al-ulum Medan ini adalah peneliti sendiri.

Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskriptif dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Pendekatan ini dianggap lebih relevan karena bertujuan untuk mengetahui Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah SMA Swasta Al-Ulum Medan.

Alasan Mengapa menggunakan Penelitian Kualitatif adalah penelitian kualitatif bukan hanya sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi- informasi yang bermakna.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Proses implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah Sma Swasta Al-Ulum Medan**

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis.

Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa.

Keberhasilan manajemen kelas dapat dilihat dari berbagai indikator. Adapun indikator dalam keberhasilan manajemen kelas adalah :

1. Terciptanya suasana atau kondisi belajar yang kondusif (tertib, lancar, berdisiplin, dan bergairah)
2. Terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dan dengan peserta didik dan peserta didik dengan pesertadidik.

Berbagai kesamaan dan perbedaan siswa di atas, berguna dalam membantu usaha pengaturan siswa dikelas. Terutama berhubungan dengan masalah bagaimana pola pengelompokan siswa guna menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kreatif, sehingga kegiatan belajar yang penuh dengan kesenangan dan bergairah dapat bertahan dalam waktu yang relatif lama. Pengelompokan siswa dapat pula dilakukan dengan cara : pembentukan kelompok diserahkan kepada siswa, pembentukan kelompok kelompok diatur guru sendiri, atau diatur oleh guru atas usul anak didik. Yang perlu diperhatikan guru dalam diskusi kelompok kecil agar dapat efektif dan efisien adalah guru harus sering menjalankan fungsinya sebagai pembimbing.

Adapun secara lebih terperinci kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan guru dalam manajemen kelas sebagai aspek-aspek manajemen kelas yang tertuang dalam petunjuk pengelolaan kelas adalah :

- A. Mengecek kehadiran siswa

Siswa dilihat keberadaannya satu persatu terutama diarahkan untuk melihat kesiapannya dalam mengikuti proses belajar mengajar, kesiapan secara fisik terutama mental karena dengan perhatian dari awal akan memberikan dorongan kepada mereka untuk dapat mengikuti kegiatan dalam kelas dengan baik.

**B. Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa**

Memeriksa dan menilai hasil pekerjaan tersebut. Pekerjaan yang sudah diberikan hendaknya dengan cepat dikumpulkan dan diberikan komentar singkat sehingga rasa penghargaan yang tinggi dapat memberikan motivasi atas kerja yang sudah dilakukan.

**C. Pendistribusian bahan dan alat**

Apabila ada alat dan bahan belajar yang harus didistribusikan maka secara adil dan proporsional setiap siswa memperoleh kesempatan untuk melakukan praktik atau menggunakan alat dan bahan dalam proses belajarnya.

**D. Mengumpulkan informasi dari siswa**

Banyak informasi yang berguna bagi guru dan siswa itu sendiri yang dapat diperoleh dari siswa baik yang berupa informasi tentang pribadi siswa maupun kaitannya dengan pekerjaan-pekerjaan siswa yang harus dan sudah dikerjakan.

**E. Mencatat data**

Data-data siswa baik secara perorangan maupun kelompok yang menyangkut individu maupun pekerjaan sangat penting untuk dicatat karena akan mendukung guru dalam memberikan evaluasi akhir terhadap pencapaian hasil pekerjaan siswa.

**F. Pemeliharaan Arsip**

Arsip-arsip tentang kegiatan dalam kelas disimpan dan ditata dengan rapih dan dipelihara sebagai tanggung jawab bersama sehingga dapat memberikan informasi baik bagi guru maupun bagi siswa.

**Efektivitas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah Sma Swasta Al-Ulum Medan**

Adapun kegiatan manajemen kelas dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu Pertama; yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik, dan Kedua; yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat non-fisik. Kedua hal tersebut perlu dikelola secara baik dalam rangka menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang baik pula.

Hal-hal fisik yang perlu diperhatikan dalam Manajemen Kelas mencakup ; pengaturan ruang belajar dan perabot kelas, serta pengaturan peserta didik dalam belajar. Sedangkan hal-hal yang bersifat non-fisik lebih memfokuskan pada aspek interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan guru dan lingkungan kelas maupun kondisi kelas menjelang, selama, dan akhir pembelajaran. Atas dasar inilah, maka hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Manajemen Kelas adalah aspek psikologis, sosial dan hubungan interpersonal menjadi sangat dominan.

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif, apabila Pertama; diketahui secara tepat faktor-faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam Proses Belajar Mengajar. Kedua; diketahui masalah apa sajakah yang biasa timbul dan dapat merusak suasana belajar-mengajar. Ketiga; dikuasainya berbagai pendekatan dalam Manajemen Kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan tersebut digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat Pra Survey dengan salah satu Guru yaitu Ibu Farah telah berupaya secara maksimal dalam meningkatkan efektifitas terhadap pembelajaran, hal ini terlihat pada wawancara bahwa:

“Guru sudah berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Usaha yang dilakukan dalam manajemen kelas ialah melalui tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan, dan pengelompokkan peserta didik dalam belajar”.

Jadi, Proses Belajar Mengajar dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa, sesama siswa atau dengan sumber belajar lainnya. Dengan kata lain belajar dikatakan efektif apabila terjadi interaksi yang cukup maksimal. Namun, adapula kendala atau kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar, misalnya keadaan siswa, jumlah siswa, fasilitas yang kurang memadai, letak sekolah, dan sebagainya. Sehingga, seorang guru dituntut mempunyai kemampuan atau keahlian tertentu untuk dapat menciptakan suasana kelas yang mendukung efektivitas belajar-mengajar, agar tercipta suasana atau iklim belajar yang nyaman, kondusif, komunikatif, serta dinamis yang diharapkan akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan dari pada pendidikan itu sendiri.

### **Faktor pendukung dan penghambat dalam Proses implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah Sma Swasta Al-Ulum Medan**

Adapun kelebihan dan kelemahan dalam melakukan pengelolaan kelas Kalau kelebihan jika guru sudah mendapatkan kelengkapan manajemen kelas maka mereka tidak lagi merasa bingung untuk mendapatkan informasi dan dukungan pertama sekali buku-buku yang bekenaan dengan pendidikan, kalau kelemahannya adalah kurikulum kadang-kadang sering berubah hampir terkadang hampir maksimal 2 tahun berubah kurikulum atau disempurnakan kurikulum yang ada menjadi yang sempurna, semua kelengkapan itu tidak semua kelas mendapatkan kelengkapan karena kekurangan dana Bos tersebut.

Didalam manajemen kelas harus ada yang namanya pendekatan antara guru dan siswa, pendekatan yang dilakukan itu adalah bertemu langsung kepada siswa tersebut, lalu siswa tersebut kita bawa untuk berkomunikasi, kemudian kita tanyak kepada siswa tersebut apa permasalahan yang ada pada siswa tersebut, baru lah kita kasi solusi kepada siswanya apa yang bisa diterapkannya di kelas.

Diketahui bahwa faktor yang menghambat manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di Sma Swasta Al-Ulum Medan adalah kurangnya biaya atau dana BOS untuk melengkapi alat-alat peserta didik, sehingga alat-alat peserta didik seperti kursi dan meja meraka sangat terbatas.

### **KESIMPULAN**

Manajemen kelas memiliki peran dalam membantu peserta didik melangsungkan kewajibannya dalam proses pendidikan yang berkaitan dengan motivasi, produktifitas, dan kepuasan. Karakteristik teori manajemen ini, secara garis besar dapat dinyatakan sebagai pengalaman empirik, yaitu adanya keterkaitan antara satu teori dengan teori yang lain, serta mengakui kemungkinan adanya masalah.

Adapun kegiatan manajemen kelas dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu Pertama; yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik, dan Kedua; yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat non-fisik. Kedua hal tersebut perlu dikelola secara baik dalam rangka menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang baikpula

Denagan demikian Guru merupakan faktor penentu dalam proses pembelajaran. Berhasilnya manajemen kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, faktor tersebut dipengaruhi oleh kemampuan serta pengetahuan guru dalam mengelola kelas agar tercipta suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

### **REFERENSI**

Didi Piyanda. 2018. *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jawa Barat: CVJejak.

- Muldiyana Nugraha, 2018, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*.  
Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, Vol 4. No 01.
- Rahmat Hidayat dan Chandra Wijaya, 2017, “*Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*”, Medan :LPPPI
- Syafaruddin. 2012. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Wiji Suwarno, 2009 *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* Yogyakarta : Ar-Ruz Media Groub
- Yuyus Suherman dan Nurjanah. *Manajemen Kelas untuk Efektivitas Pembelajaran.*, Bandung :  
CV WAHANAIPTK